

MATERI KULIAH MIKROBIOLOGI STRUKTUR FUNGSI SEL PROKARIOTIK 1

Anna Rakhmawati
Jurdik Biologi FMIPA UNY
Email: anna_rakhmawati@uny.ac.id
2014

STRUKTUR dan FUNGSI SEL PROKARIOTIK

Struktur -----fungsi

Karakteristik sel prokariotik ----- bentuk & ukuran

Morfologi -----bentuk dasar sel bakteri

coccus, batang, spiral -----variasi

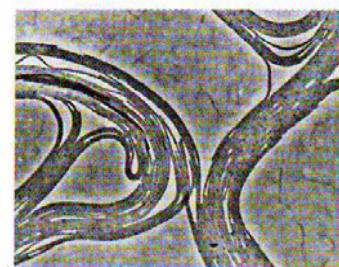
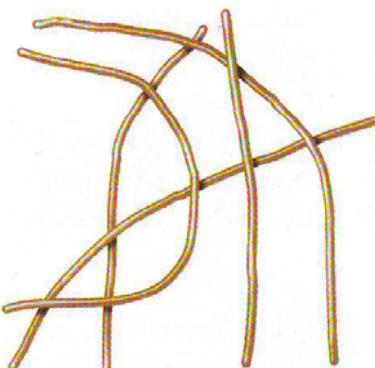
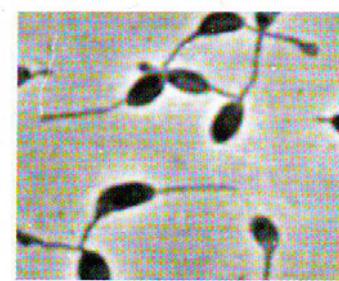
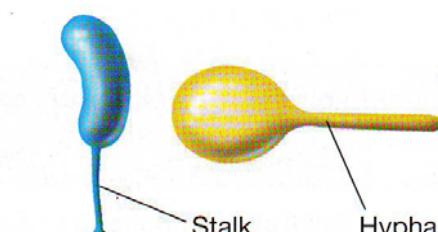
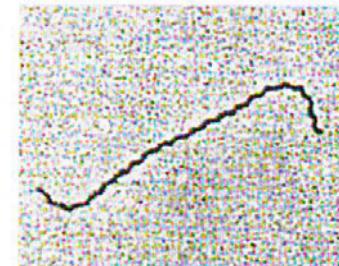
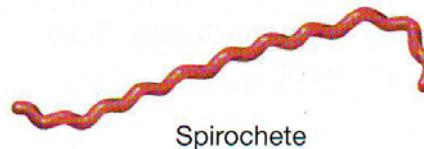
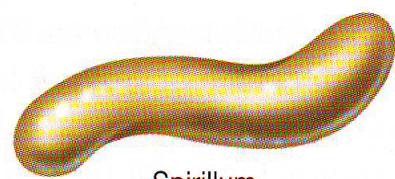
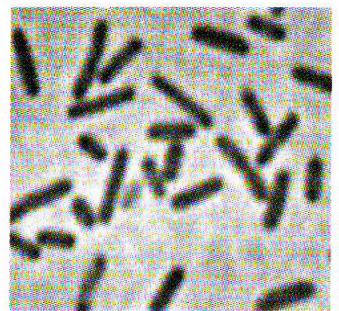
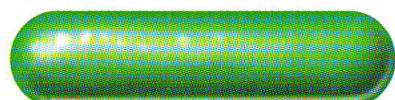
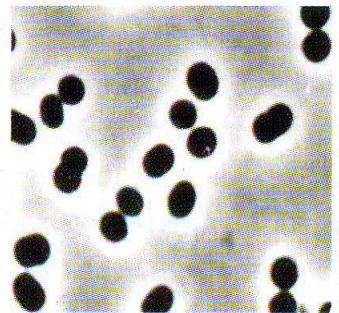
spirochete, budding, berfilamen

Morfologi sama

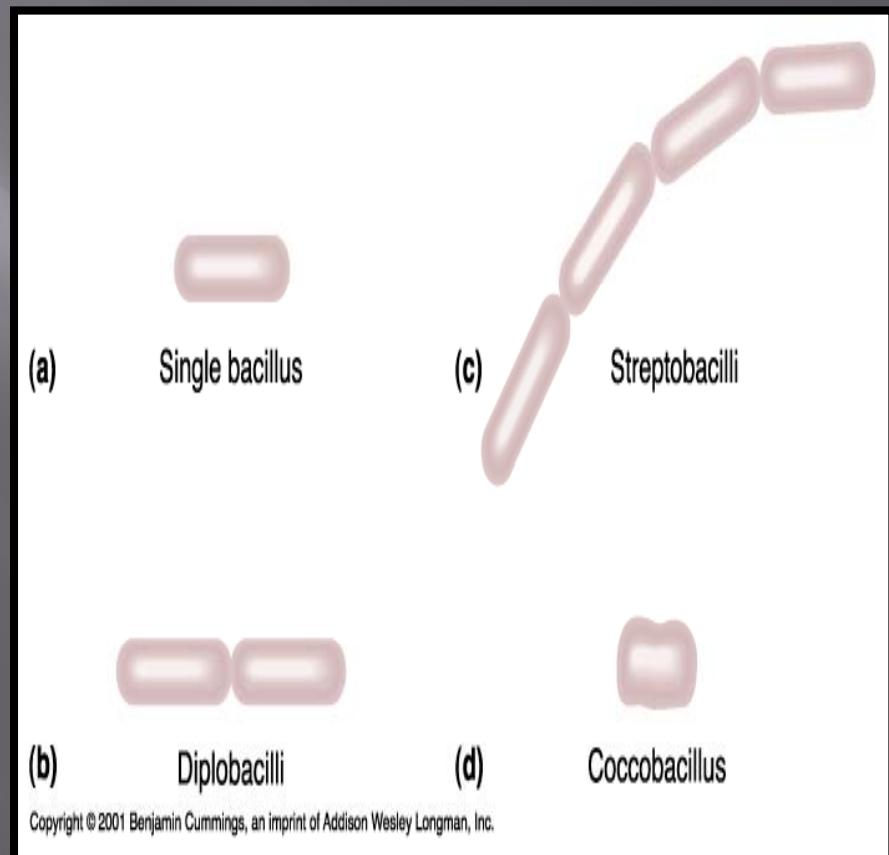
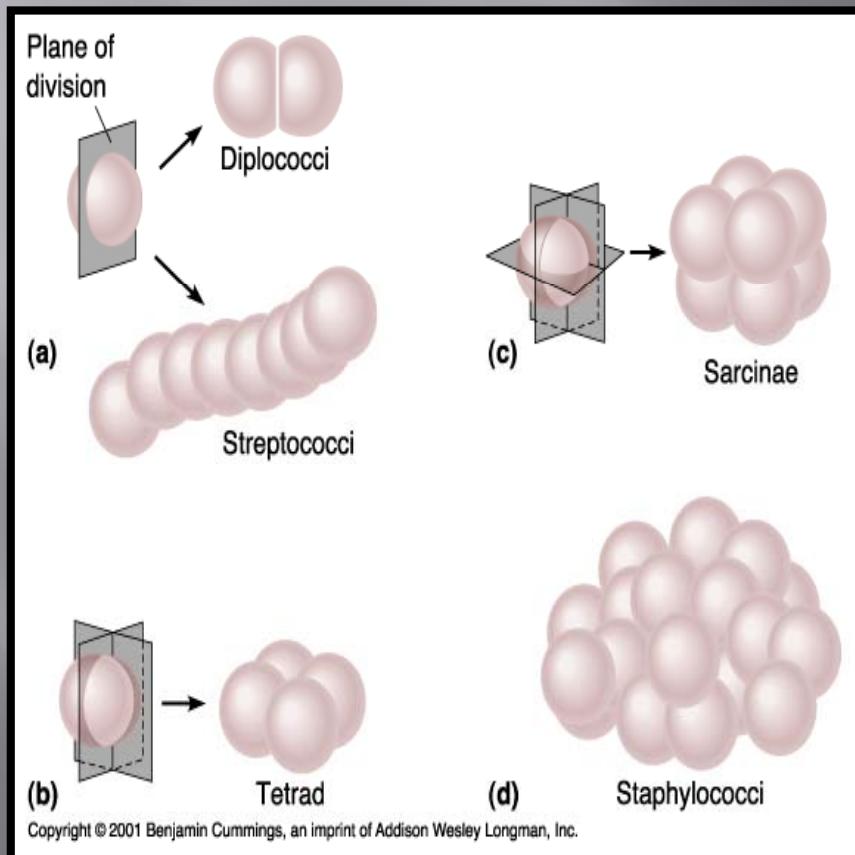


beda fisiologi, ekologi, filogeni, atau karakter lain

Bentuk sel bakteri

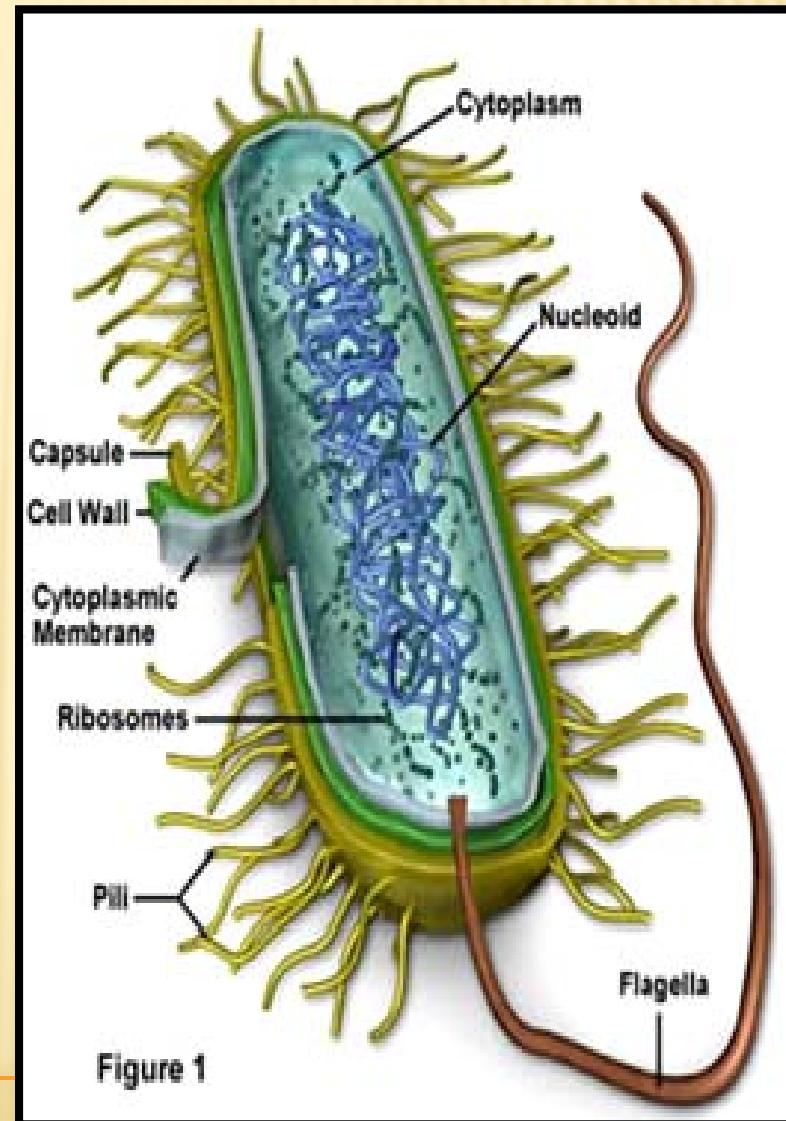


Bentuk dasar sel bakteri



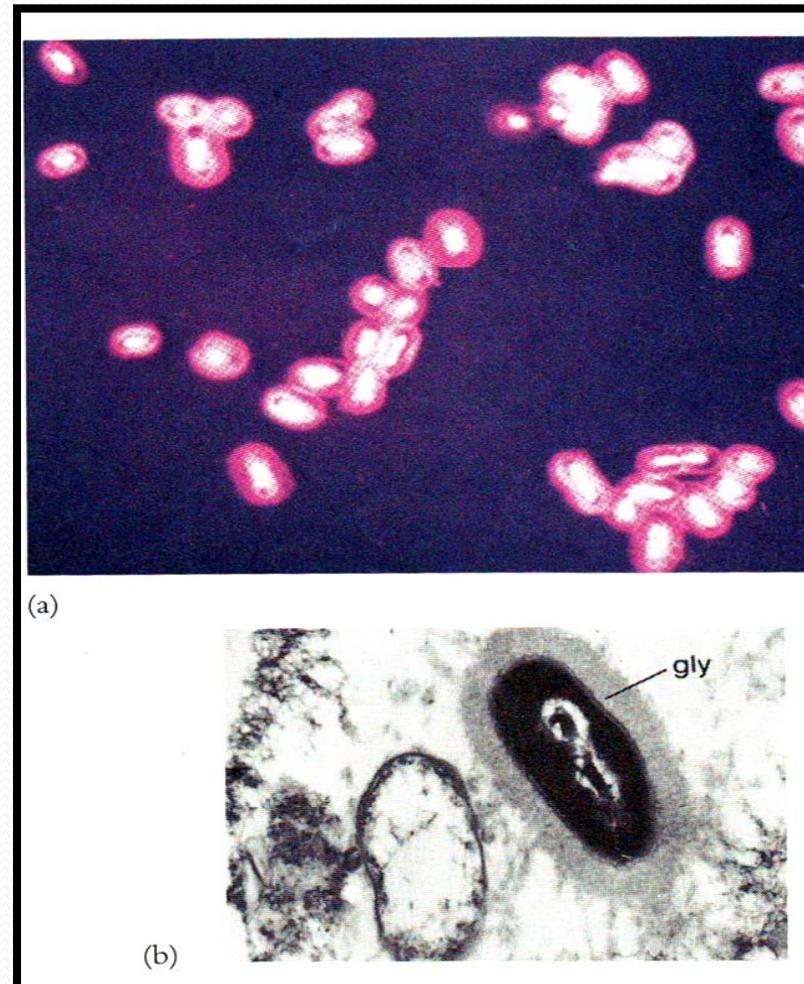
STRUKTUR UMUM SEL BAKTERI

- Sel prokariotik
- diameter 0,2-2,0 μm ; panjang 2,0-8,0 μm
- *Epulopiscium fishelsoni* (0,6 mm)
- *Thiomargarita namibiensis* (0,75 mm)
- **Struktur eksternal ddg sel:**
 - Glycocalyx, flagella, axial filamen, fimbriae, dan pili
- **Struktur internal ddg sel:**
 - membran sitoplasma, sitoplasma, nucleoid, dan ribosom



Glikokaliks

- Mantel gula
- substansi di sekitar sel
- material sepanjang luar sel
- polisakarida, polipeptida
- Erat terkait ddg sel -----
Kapsul
 - Krg terkait ddg sel ---
lapisan lendir
- Melindungi fagositosis
- Perikatan
- Sumber nutrisi
- Mencegah dehidrasi



Flagella

- Bbrp sel bakteri
- Pergerakan (motilitas)
 1. Filamen ---protein flagellin
 2. Hook (pengait)
 3. Basal body--- melabuhkan flagella

Gram + 1 pasang cincin

Gram - 2 pasang cincin

Archae lbh tipis-flagellin
(glikoprotein)

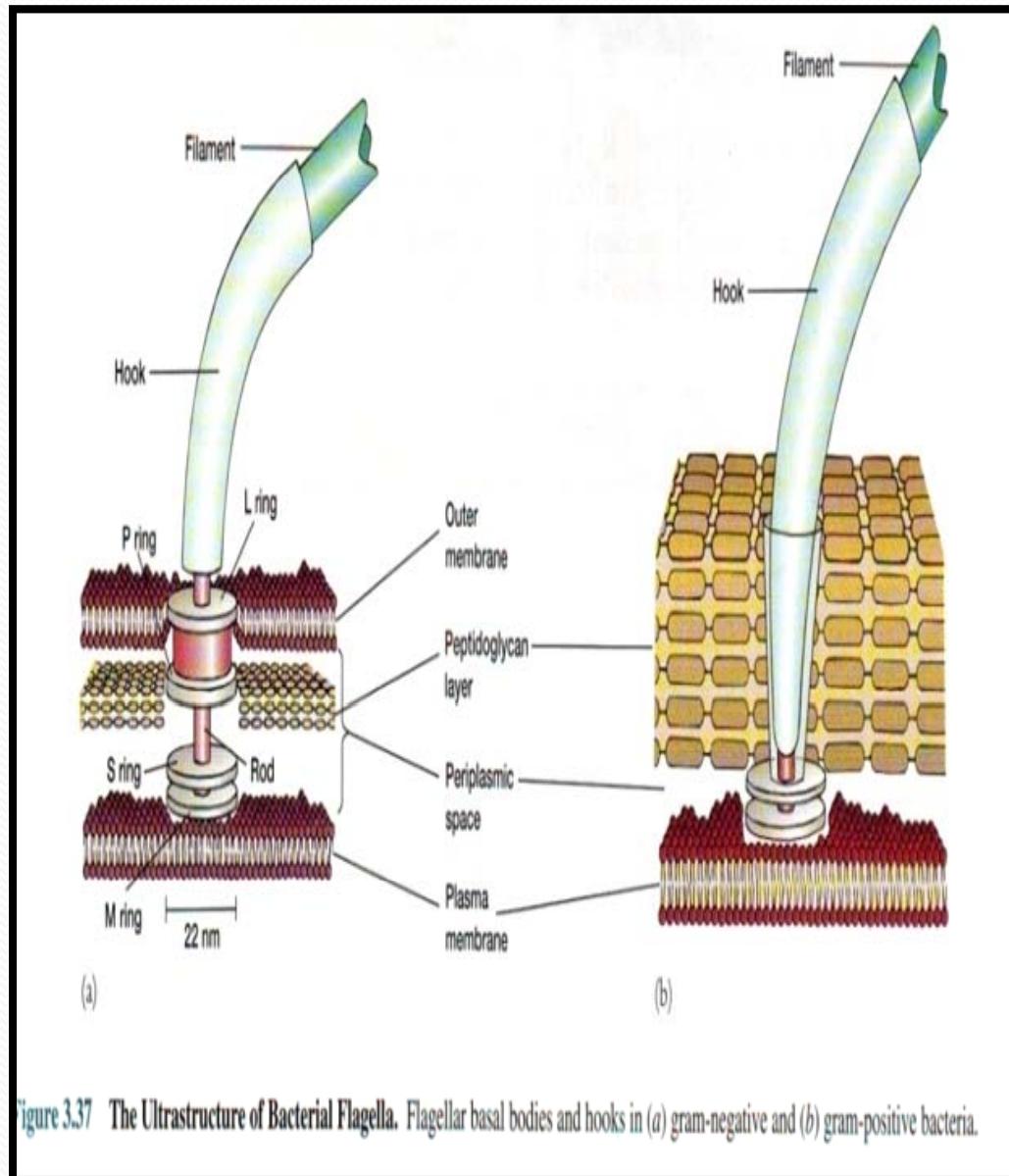
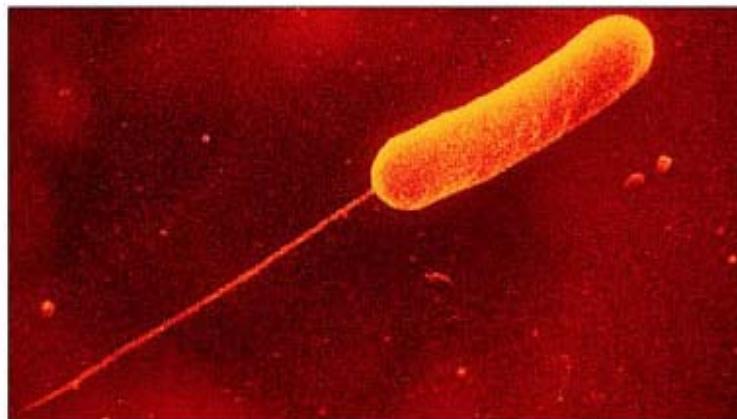


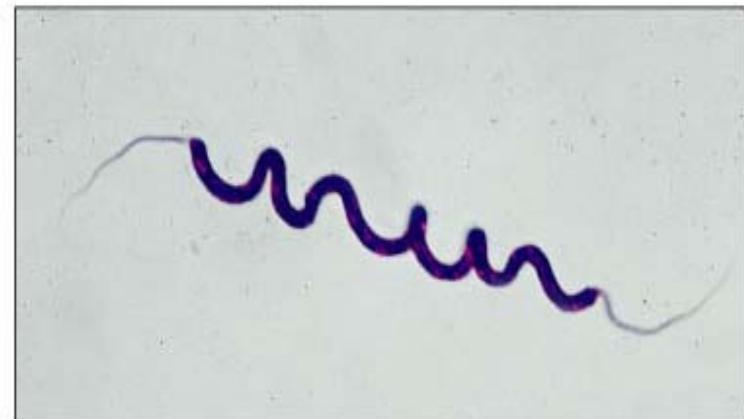
Figure 3.37 The Ultrastructure of Bacterial Flagella. Flagellar basal bodies and hooks in (a) gram-negative and (b) gram-positive bacteria.

Pengaturan flagella

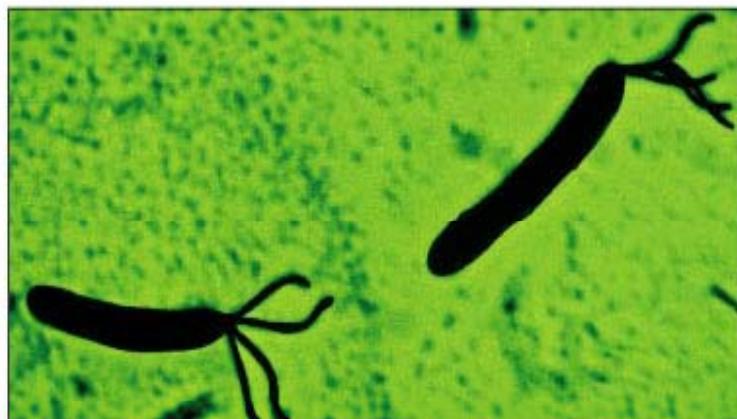
- a. Tunggal
- b. Stp akhir sel
- c. 2/lbh di kutub sel
- d. Seluruh sel



(a) Monotrichous



(b) Amphitrichous

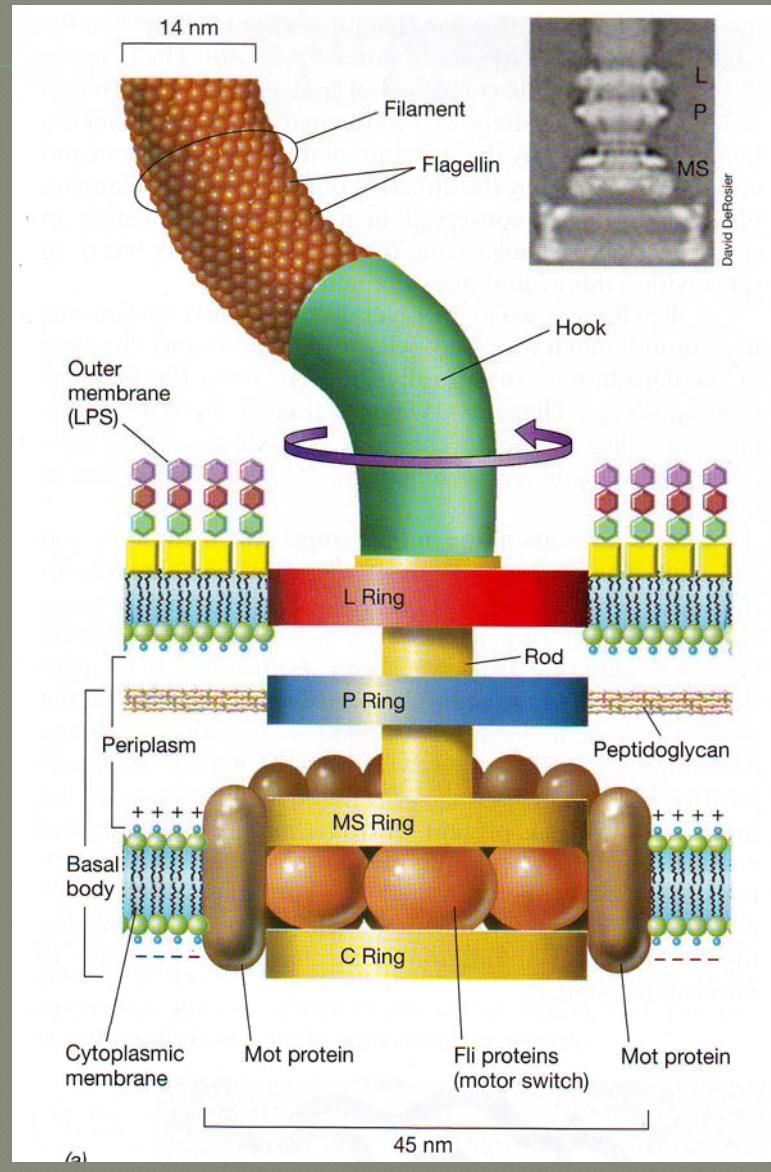


(c) Lophotrichous



(d) Peritrichous

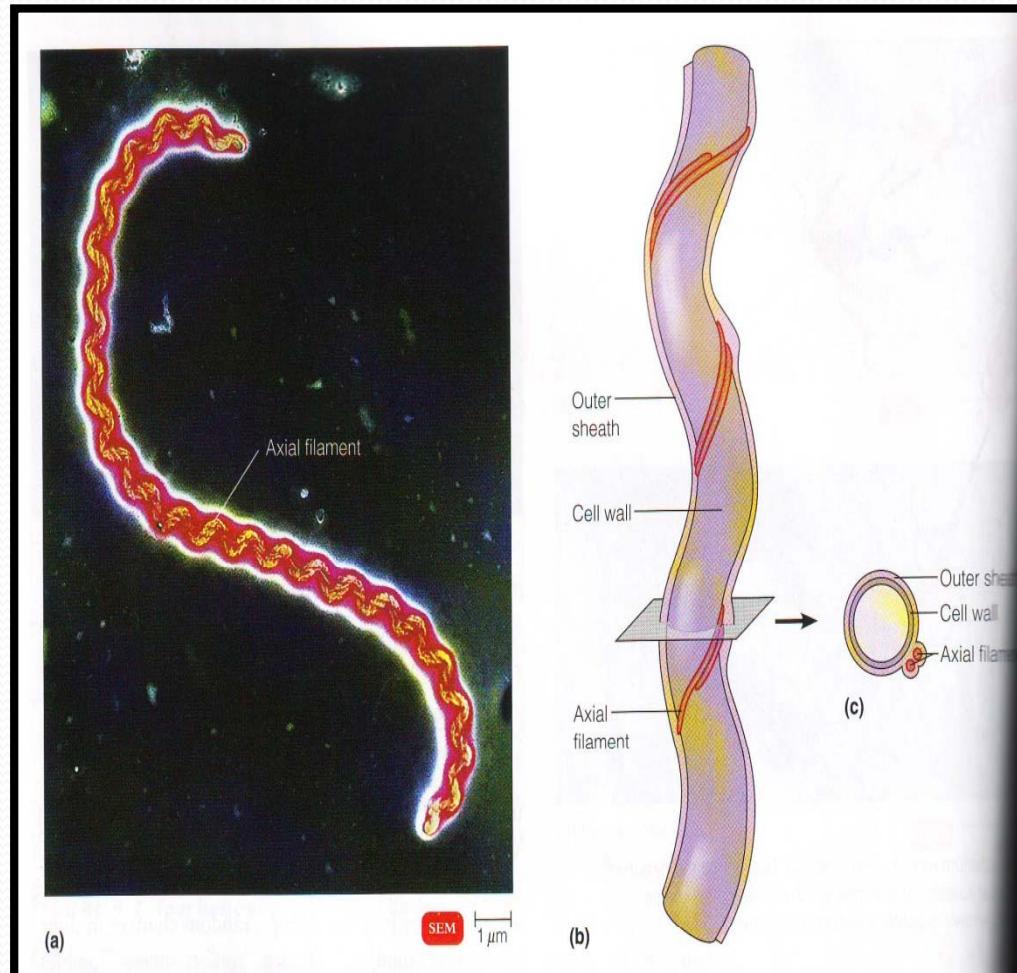
Ultrastruktur flagella



Endoflagella/ axial filament

- Struktur mirip flagella
- Terkait salah satu sisi
- Sarung
- Spiral mengelilingi sel

Ex: *Treponema pallidum*
Leptospira sp

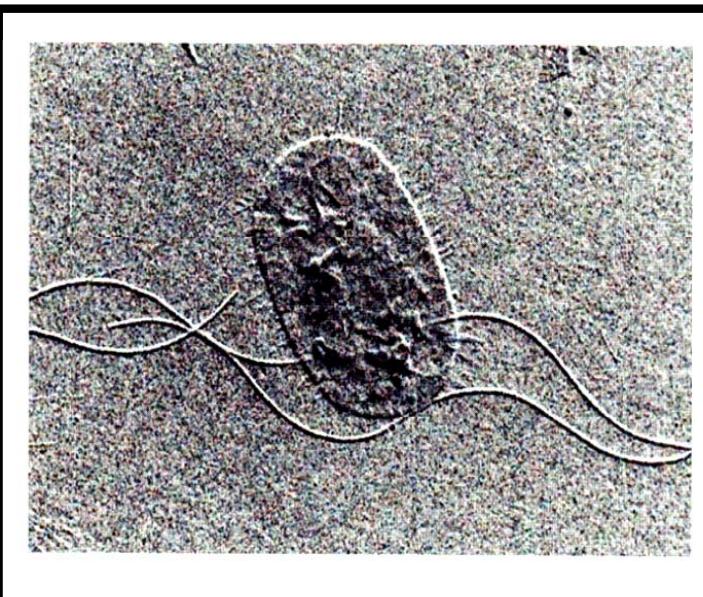


FIMBRIAE DAN PILI

PENDEK,LURUS,TIPIS; PROTEIN PILIN

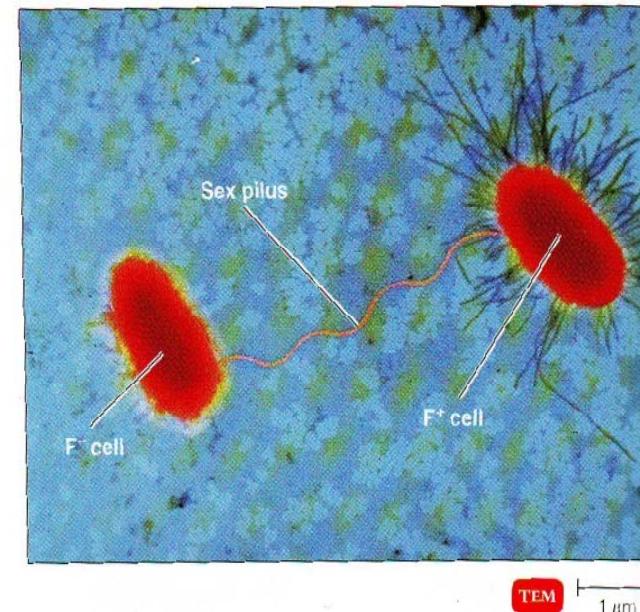
Fimbriae

- kutub/distribusi
- jml bbrp-ratusan
- perlekatan;



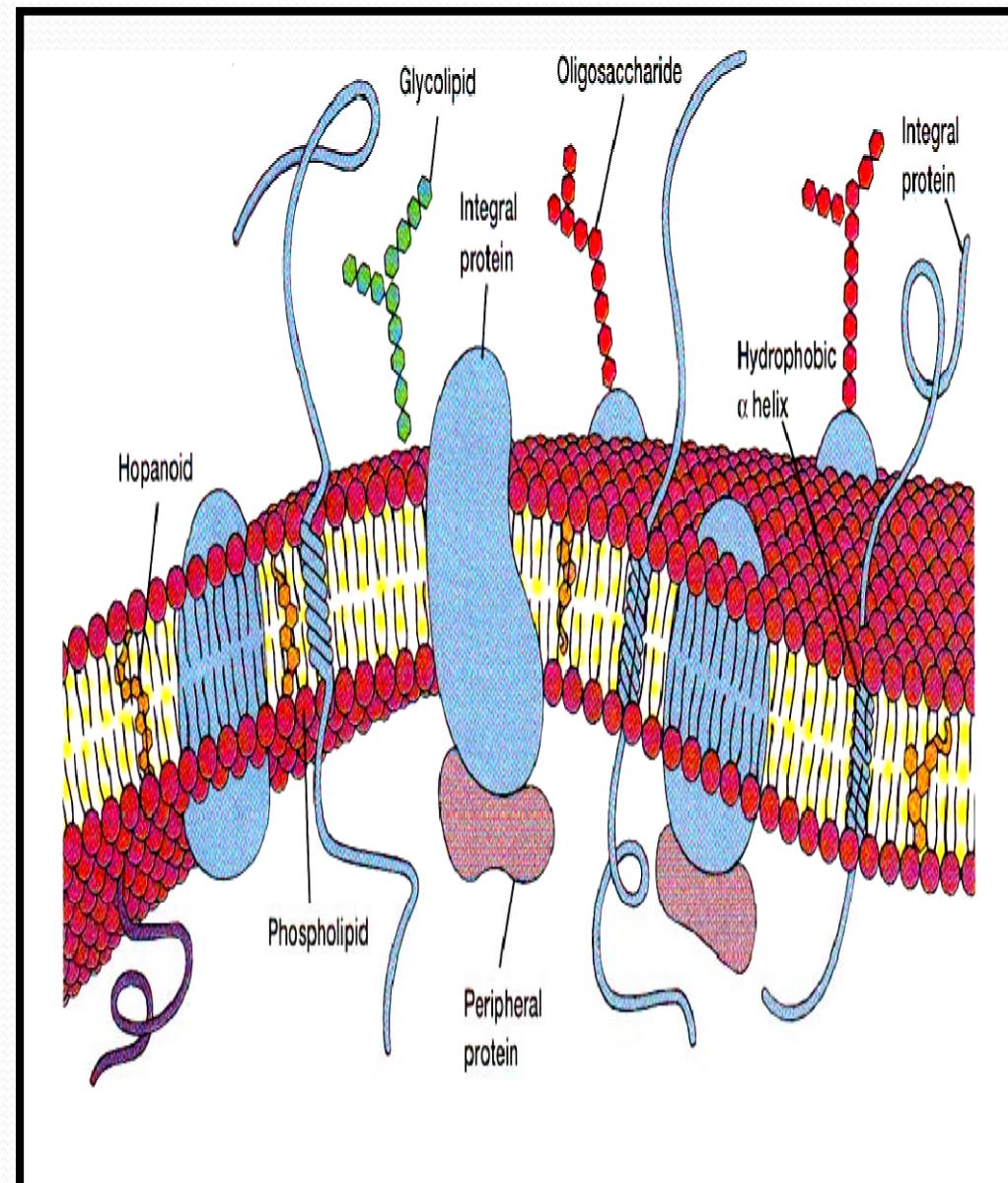
Pili

- lebih panjang; -jml 1 / 2 per sel
- reseptor bbrp virus
- twitching motility* (kejang)
- sex pili

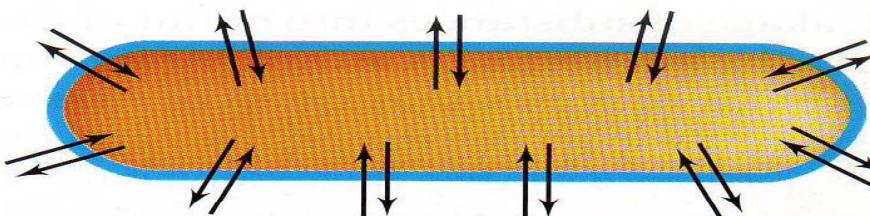


Membran plasma/ membran sitoplasma

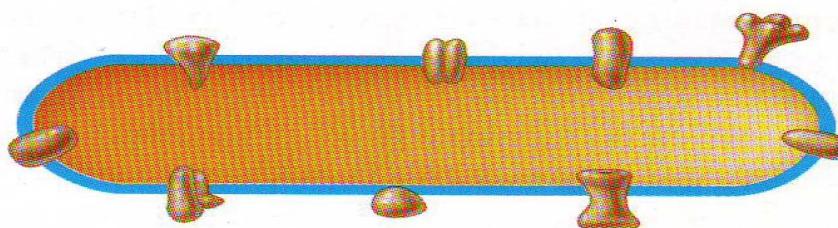
- Selektif barrier
- Pemecahan nutrien,E
- fosfolipid bilayer
- ikatan ester atr asam lemak & gliserol
- Tdk mpy sterol (krg kaku;kuat;stabil)
- Hopanoid
- Mycoplasma, bakteri metatotrofik -sterol



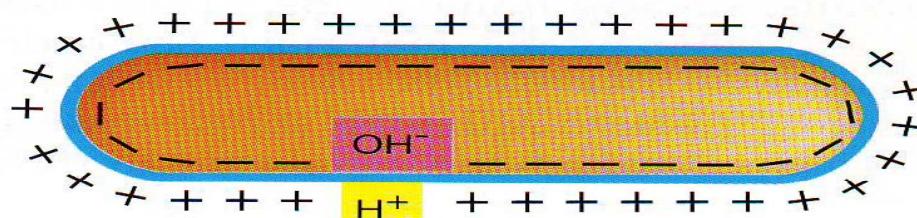
Fungsi utama membran sel



1. Permeability Barrier — Prevents leakage and functions as a gateway for transport of nutrients into and out of the cell



2. Protein Anchor — Site of many proteins involved in transport, bioenergetics, and chemotaxis



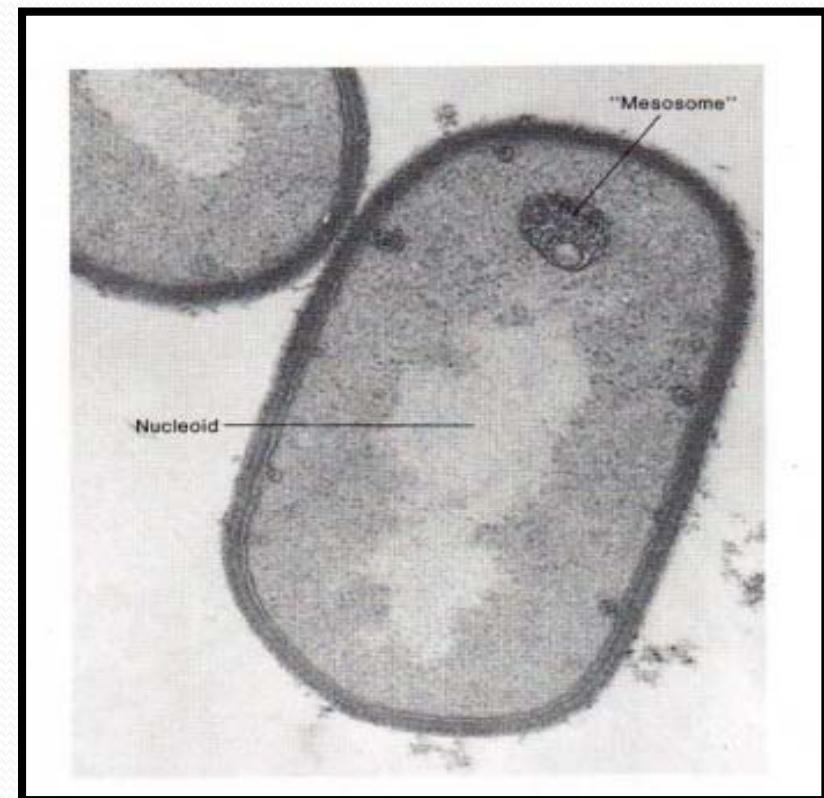
3. Energy Conservation — Site of generation and use of the proton motive force

Struktur dalam – membran plasma

Kromatofor-fotosintesis



Mesosom-pembtkan ddg sel,
replikasi kromosom,sekretori,
artifak



Membran plasma archae

tdk mpy hopanoid; tdk py asam lemak; ikatan eter atr gliserol dg sisi hidrofob (isoprene)

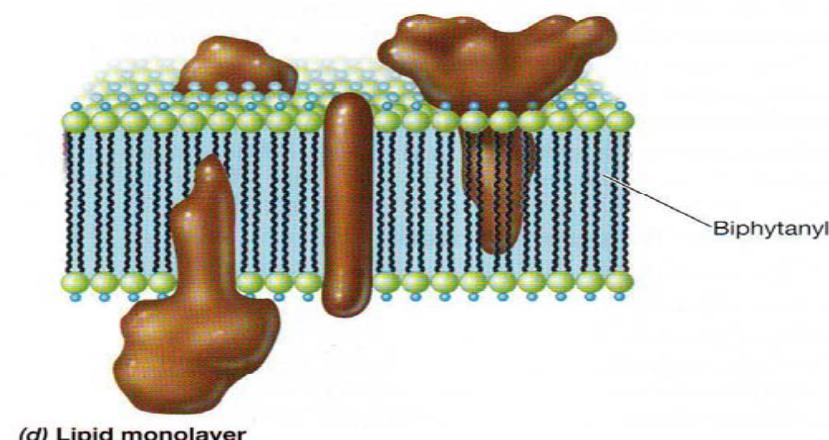
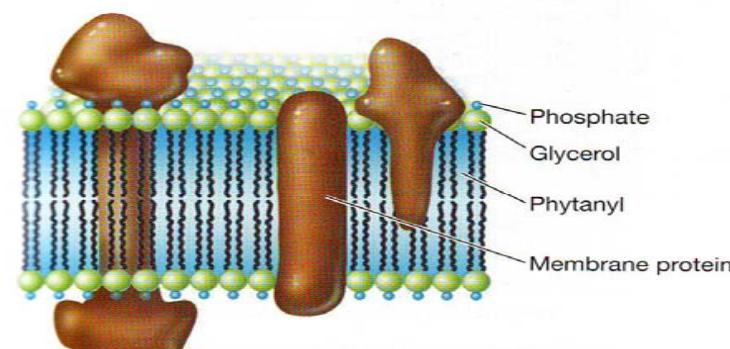
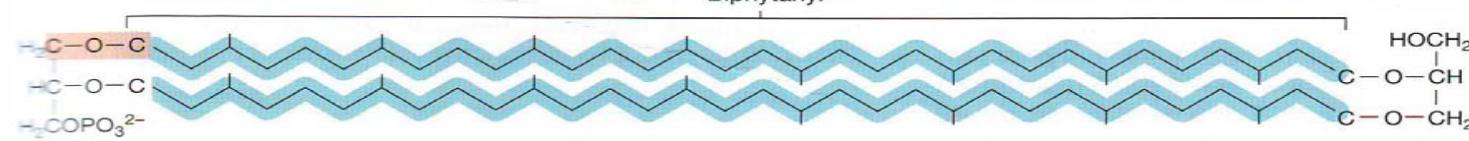
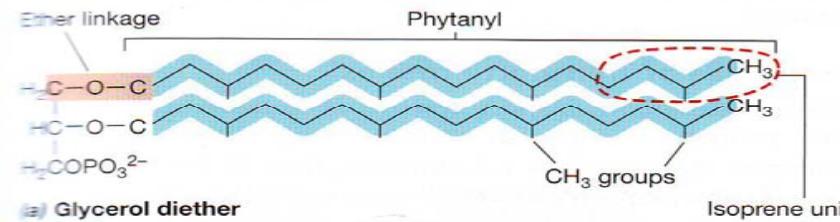


Figure 4.8 Major lipids of Archaea and the structure of arch cytoplasmic membranes. Note that in both (a) and (b), the hydro of the lipid is attached to the glycerol by an ether linkage. The hyd bon in (a) is phytanyl (C_{20}) and in (b) biphytanyl (C_{40}). (c, d) Membr structure in Archaea. The monolayer structure is the result of the tetraether composition of the membrane.



Nucleoid/area nuclear/nuclear body/chromatin body

- sirkuler untaian DNA
- Tdk diliputi membran inti; tidak mempunyai histon
- Elemen genetik ekstrakromosom = plasmid

RIBOSOM

- Sintesis protein
- Kenampakannya spt granuler
- Ukuran 70S

SITOPLASMA

- substansi dlm membran plasma
- 80% air mengandung prot (enzim),kh,lipid,ion inorganik, senyw BM rendah



Inclusion

- deposit penyimpanan
- akumulasi ktk nutrien byk, digunakan ktk lingk. krg
- diliputi membran atipikal
- mengurangi tekanan osmosis
 - I. Granula metakromatik
 - inclusion besar kdg tercat merah dg pengecatan biru (methylen blue)
 - secara kolektif=volutin
 - penyimpanan polifosfat
 - umumnya dibentuk dlm lingk kaya fosfat



2. Granula polisakarida

- memuat glikogen dan starch
- penambahan iod glik-coklat kemerahan;starch-biru

3. lipid inclusion

- poly- β -hidroxybutyric acid (PHB)
- disintesis ketika lingk berlebihan-digunakan ketika kekurangan

4. sulfur granula

ex: Thiobacillus mengoksidasi sulfur/seny mengndung sulfur

5. carboxysom

mengandung enzim ribulose 1,5-difosfat carboxylase; fiksasi CO₂

6. vakuola gas

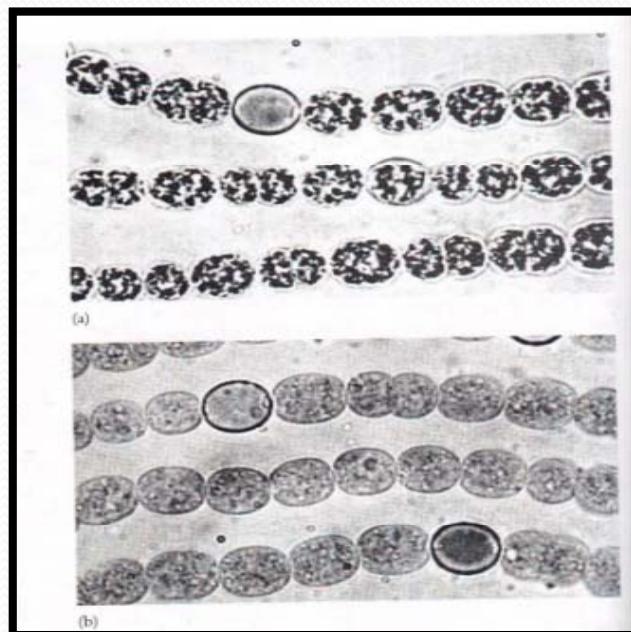
-prokariotik akuatik;mengandung vesikel gas;mempertahankan daya apung

7. magnetosom

-mineral besi (Fe₃O₄), spt magnet,
ex: *Aquaspirillum magnetotacticum*

Inclusion

Vakuola gas



magnetosom

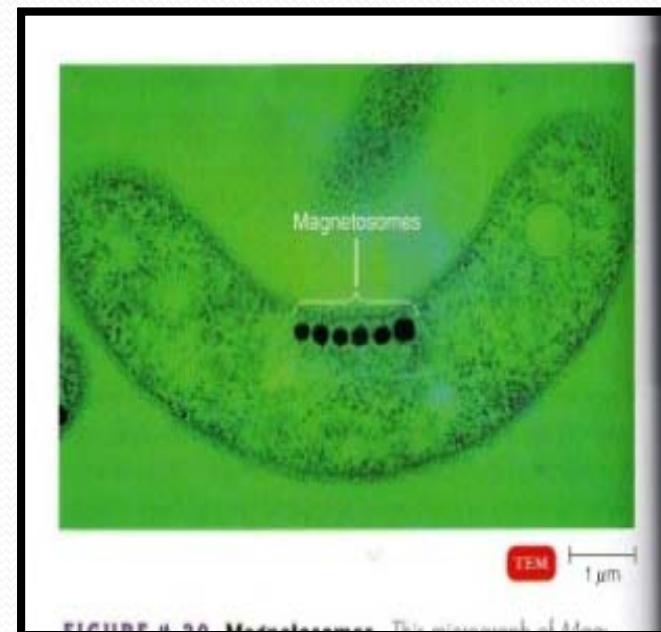


FIGURE 4.30 Microinclusions. This micrograph illustrates

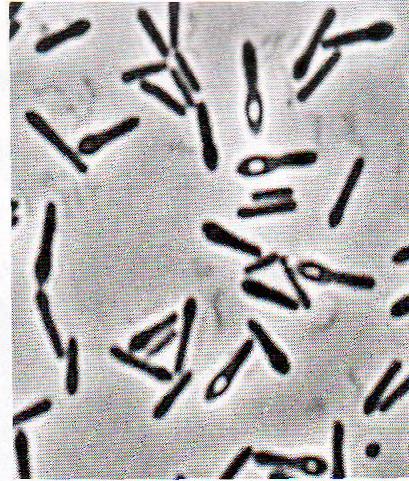
Endospora

- "Resting" sel, fase dorman dlm siklus sel---sel vegetatif-endospora-sel vegetatif
- struktur ideal utk dispersal
- resisten thp panas, senyw kimia toksik, radiasi
 - Dibentuk saat nutrisi esensial menipis (C atau N)
 - Proses pembentukan endospora dlm sel vegetatif=sporulasi memerlukan waktu bbrp jam (ex *B. subtilis*, 8 jam)
 - Bakteri Gram positif,archae blm ditemukan
 - Substansi spesifik: dipicolinic acid (ditemukan dlm core) bergabung dg ion Ca diduga berfs mengurangi ketersediaan air (dehidrasi) dlm endospora dan menstabilkan DNA

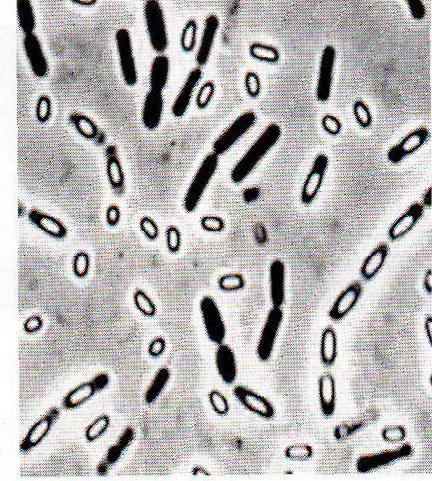
Letak endospora dan siklus hidup bakteri pembentuk endospora



(a) Terminal spores



(b) Subterminal spores



(c) Central spores

